



Satukan Langkah Kecil Bersama Keindahan Dan Hangatnya Berbagi Civitas Akademika Universitas Merdeka Surabaya Pada Panti Asuhan Al-Huda Karah Kota Surabaya

Clara Sarti Widiwati, Tisa Angelia, Ikamto Budiman I Komang Kerthajaya.

Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Surabaya

*Corresponding author E-mail: tisaangelia78@gmail

Received: 20 January 2024. Revised: 25 January 2024 Accepted: 30 February 2024

ABSTRACT

The purpose of this service is to develop the potential of the members of the Al-Huda Karah Orphanage in Surabaya City and to become a means of friendship between Lecturers and Students of Merdeka University of Surabaya with the Management and Members of the Al-Huda Karah Orphanage in Surabaya City. The implementation was carried out by the Al-Huda Karah Orphanage in Surabaya City. Education is a social process in which an organized environment such as school and home, can influence a person to develop attitudes and behavioral skills in themselves and in society. Education is carried out through 2 things, namely formal and non-formal education. Formal education is education through schools or universities. Non-formal education is education through reading books and learning through the experiences of others.

Keywords: Academic, Assistance, education, Social,

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini Mengembangkan potensi diri anggota Panti Asuhan Al-Huda Karah Kota Surabaya dan Menjadi ajang silaturahmi Dosen dan Mahasiswa Universitas Merdeka Surabaya dengan Pengurus dan Anggota Panti Asuhan Al-Huda Karah Kota Surabaya. Pelaksanaan dilakukan Panti Asuhan Al-Huda Karah Kota Surabaya. Pendidikan adalah proses sosial di mana lingkungan yang teroganisir seperti sekolah dan rumah, mampu mempengaruhi seseorang untuk mengembangkan kecakapan sikap dan perilaku dalam diri sendiri dan bermasyarakat. Pendidikan dijalani melalui 2 hal yakni pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal ialah pendidikan melalui sekolah ataupun perguruan tinggi. Pendidikan non formal ialah pendidikan melalui buku bacaan serta belajar melalui pengalaman orang lain.

Kata kunci: Akademik, Bantuan, pendidikan, Sosial,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya.

Pendidikan bagaikan cahaya penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan ini. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Vol. 5 No. 1 Maret 2024

penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat.

Pengertian Pendidikan

Dalam bahasa Inggris pendidikan berarti education, sedangkan dalam bahasa latin berarti educatum yang berasal dari kata E dan Duco. E berarti perkembangan dari luar dari dalam ataupun perkembangan dari sedikit menuju banyak, sedangkan Duco berarti sedang berkembang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan.

Berikut pengertian pendidikan menurut para ahli Pendidikan yaitu Ki Hajar Dewantara, ia mengemukakan bahwa pengertian pendidikan ialah tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka. Ahmad D. Rimba, pendidikan ialah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan membentuk kepribadian yang utama secara jasmani dan rohani. Martinus Jan Langeveld, pendidikan ialah upaya untuk membantu peserta didik agar mereka mampu mengerjakan tugas kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab secara oral dan susila. Dalam hal ini, pendidikan juga diartikan sebagai upaya untuk membangun anak agar lebih dewasa. Carter V. Good, pendidikan ialah sebuah upaya untuk mengembangkan kecakapan individu, baik secara sikap maupun perilaku dalam bermasyarakat. H. H. Horne, pendidikan ialah sebuah alat di mana komunitas sosial mampu melanjutkan keberadaan dalam mempengaruhi diri sendiri dan mempertahankan idealisme.

Stella Van Petten Henderson, pendidikan ialah sebuah kombinasi antara pertumbuhan dan pengembangan diri serta warisan sosial. Gunning dan Kohnstamm, pendidikan ialah sebuah proses pembentukan dan pembangunan hati nurani, di mana seseorang mampu membentuk serta menentukan diri secara etis berdasarkan hati nurani.

Tujuan Dan Manfaat Pendidikan

Di dalam UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab.

Menurut pendapat Horton dan Hunt, lembaga pendidikan berkaitan dengan fungsi yang nyata (manifest) yakni Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah, Mengembangkan bakat perorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat, Melestarikan kebudayaan,



dan Menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi.

Jenis Pendidikan

Pendidikan dijalani melalui 2 hal yakni pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal ialah pendidikan yang bisa didapat dengan mengikuti kegiatan atau program pendidikan yang terstruktur serta terencana oleh badan pemerintahan misalnya melalui sekolah ataupun perguruan tinggi. Pendidikan non formal ialah pendidikan yang bisa didapat melalui aktivitas kehidupan sehari-hari yang tak terikat oleh lembaga bentukan pemerintahan, misalnya belajar melalui pengalaman, belajar sendiri melalui buku bacaan serta belajar melalui pengalaman orang lain.

Wadah Pendidikan

Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, sekolah menjadi posisi utama dalam upaya pendidikan manusia. Sekolah bertanggung jawab atas orang tua dan masyarakat dalam bidang pendidikan demi generasi masa depan. Dasar tanggung jawab tersebut meliputi tiga hal yakni Tanggung jawab formal kelembagaan sesuai dengan fungsi dan tujuan menurut perundang-undangan pendidikan, Tanggung jawab keilmuan berdasarkan bentuk, isi, tujuan, dan jenjang pendidikan, Tanggung jawab fungsional kepada pengelola dan pelaksanaan pendidikan yang menrima ketetapan berdasarkan ketentuan jabatannya.

Pengertian Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1)). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perguruan tinggi adalah tempat pendidikan dan pengajaran jenjang tertinggi. Jenis-jenis perguruan tinggi ada banyak macamnya diantaranya yakni sekolah tinggi, politeknik, universitas swasta terbaik, akademi, institut, dan masih banyak lagi. Banyak orang yang salah kaprah mengartikan perguruan tinggi dan kampus, banyak yang menganggap keduanya sama. Kampus adalah daerah lingkungan bangunan utama pada perguruan tinggi (universitas, akademi, sekolah tinggi, dll) yang dipakai untuk segala aktivitas kegiatan belajar mengajar dan administrasi berlangsung.

Fakultas, jurusan, dan program studi itu merupakan bagian dari perguruan tinggi. Oleh karena itu jika lebih baik membahas urut dari induk utamanya dulu. Perguruan tinggi adalah tingkatan jenjang pendidikan tertinggi setelah SLTA (SMA / SMK / MA). Jika diurutkan maka sebagai berikut Perguruan tinggi, Fakultas, Jurusan, Program Studi.

Macam Pendidikan Dalam Perguruan Tinggi

Menurut definisi dari KBBI, jurusan adalah turunan dari fakultas universitas atau sekolah tinggi yang menaungi dan bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang



studi. Secara struktural, jurusan berada di bawah fakultas dan berfokus mengelola satu disiplin ilmu tertentu, misalnya jurusan sejarah, jurusan akuntansi, jurusan manajemen, dll. Penting untuk diketahui, setiap mahasiswa yang berbeda jurusan akan mendapatkan materi dan pelajaran yang berbeda walaupun berada dalam satu naungan fakultas yang sama.

Pengertian beberapa jurusan pada Perguruan Tinggi yaitu

- Planologi yaitu ilmu yang mempelajari sebuah wilayah atau kota beserta unsur didalamnya
- Teknik Sipil yaitu ilmu teknik yang mempelajari tentang perencanaan, perancangan dan pelaksanaan bangunan dan infrastruktur
- Arsitektur yaitu ilmu seni dan teknik perencanaan, perancangan dan pelaksanaan bangunan beserta lingkungan binaannya

Lingkungan binaan dalam arsitektur berupa Makro yaitu perkotaan dan lansekap dan Mikro yaitu perabot dan produk. Arsitek yaitu seorang ahli di bidang ilmu arsitektur yang telah menempuh jenjang pendidikan strata satu program studi arsitektur. Sebuah wacana menyatakan bahwa dibentuk suatu hukum, seorang dinyatakan arsitek apabila selain telah menempuh jenjang pendidikan strata satu program studi arsitektur juga telah mengambil jenjang profesi arsitektur.

Peluang Kerja

Peluang kerja adalah jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi para angkatan kerja yang mencari pekerjaan atau sebuah keadaan yang memperlihatkan jumlah lapangan kerja yang masih kosong dan siap diisi para pencari kerja. Adapun angkatan kerja adalah sebagian penduduk atau mereka yang sudah bekerja, sedang mencari pekerjaan, pengangguran, ataupun mereka yang sewaktu-waktu siap untuk bekerja (biasanya 15 tahun ke atas).

Mengutip dari e-Modul Ekonomi Ketenagakerjaan Kelas XI terbitan kemdikbud yang disusun oleh Ahmadi, S.Pd, berikut adalah beberapa faktor yang memengaruhi kesempatan kerja yaitu Adanya kesempatan kerja yang tersedia (demand for labor) Tingkat pendidikan, pengetahuan, keahlian dan keterampilan, Usia tenaga kerja dan jumlah angkatan kerja yang tersedia, Besarnya permintaan total masyarakat, Jumlah investasi yang dilakukan perseorangan dan badan usaha swasta, Kebijakan pajak dan kemampuan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan ketenagakerjaan, Ekspor dan impor, Kerjasama dengan negara lain untuk kesempatan kerja di luar negeri.

Prospek lulusan arsitektur yaitu Arsitek atau Praktisi, Konsultan atau Perencana, Kontraktor atau Pelaksana, Developer atau Pengembang Properti, Manajer Proyek, Drafter atau Teknisi Gambar, Aparat Sipil Negara Bidang Pekerjaan Umum, Pengajar.





KESIMPULAN

Pendidikan adalah proses sosial di mana lingkungan yang teroganisir seperti sekolah dan rumah, mampu mempengaruhi seseorang untuk mengembangkan kecakapan sikap dan perilaku dalam diri sendiri dan bermasyarakat. Pendidikan dijalani melalui 2 hal yakni pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal ialah pendidikan melalui sekolah ataupun perguruan tinggi. Pendidikan non formal ialah pendidikan melalui buku bacaan serta belajar melalui pengalaman orang lain. Perguruan tinggi adalah tempat pendidikan dan pengajaran jenjang tertinggi. Jenis-jenis perguruan tinggi ada banyak macamnya diantaranya yakni sekolah tinggi, politeknik, universitas swasta terbaik, akademi, institut, dan masih banyak lagi. Fakultas, jurusan, dan program studi itu merupakan bagian dari perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

<https://pgsd.upy.ac.id/index.php/jadwal/profil-lulusan/2-uncategorised/12-pendidikan>

<https://berandakampus.com/pengertian-perguruan-tinggi-dan-kampus-dan-universitas/>

<https://www.kompasiana.com/usahabisnis/5518d569a33311a107b664ea/pengertian-dan-tujuan-perguruan-tinggi>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5818920/kesempatan-kerja-pengertian-dan-faktor-yang-memengaruhinya>

